

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Penelitian adalah sarana yang dapat digunakan oleh manusia untuk mengembangkan, memajukan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Proses melakukan penelitian dimulai dengan upaya metodis untuk menjawab suatu permasalahan melalui penggunaan prosedur dan metode ilmiah tertentu. Penelitian adalah penyelidikan sistematis terhadap pengetahuan manusia yang terus berkembang serta identifikasi dan studi tentang “fakta” atau “masalah” untuk mendapatkan pemahaman tentang hal tersebut atau untuk menemukan solusi yang tepat.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian yang mengutamakan analisis atau deskripsi dikenal sebagai metode kualitatif. Perspektif subjek disorot dalam metode penelitian kualitatif, dan peneliti menggunakan dasar-dasar teori sebagai panduan untuk memastikan bahwa proses penelitian sejalan dengan fakta yang ditemukan pada saat melakukan penelitian.<sup>21</sup> Spesifikasi dalam penelitian deskriptif analitis yaitu dengan berusaha menggambarkan isu-isu hukum, sistem hukum, peraturan perUndang-Undangan dan mengkaji atau menganalisis hal yang terjadi tersebut sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Peristiwa-peristiwa hukum yang relevan pada saat

---

<sup>21</sup> Fai, ‘Hukum Pidana - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terbaik’, *Umsu.Ac.Id*, 2022 <<https://umsu.ac.id/hukum-pidana-adalah/>> [accessed 12 April 2023].

tertentu sebagian besar bergantung pada keadaan dan dinamika masyarakat yang terus berkembang.<sup>22</sup>

Metode yang digunakan untuk menerapkan sumber data bersifat yuridis-normatif, yaitu yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan diikuti dengan teori-teori untuk menjelaskan objek kajian dan buku-buku atau literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yang selanjutnya akan ditelaah dalam kaitannya dengan pokok bahasan dalam penulisan ini.<sup>23</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empiris yaitu pendekatan penelitian ini akan menggambarkan kondisi aktual yang peneliti amati di lapangan.

## **B. Latar Penelitian**

Latar penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitiannya. Peneliti memilih latar penelitian dengan mengambil studi kasus di Polrestabes Semarang yang beralamat di Kota Semarang, adapun alamat dari subjek penelitian yakni di Jl. DR. Sutomo No.19, Barusari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang. Peneliti menggunakan teknik purposive untuk memilih subjek penelitian, yang melibatkan pemilihan sumber data berdasarkan kriteria tertentu. Faktor-faktor yang disebutkan di sini misalnya, termasuk mereka yang dianggap paling tahu tentang apa yang dibutuhkan peneliti atau yang memiliki

---

<sup>22</sup> Arista Candra Irawati, 'Pre-Trial : A Study and Analysis of the Protection of the Rights of Suspects in Creating Legal Certainty', *International Conference on Economics, Law and Humanities*, 1.1 (2022), 174–80.

<sup>23</sup> Amalia Yunia Rahmawati, 'Metode Penelitian', July, 2020, 1–23.

otoritas, yang akan menunjang dan mempermudah peneliti menjelajahi objek penelitian atau konteks sosial yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan narasumber yaitu anggota Satreskrim Polrestabes Semarang dan anggota kepolisian yang bersangkutan. Narasumber dan subjek penelitian dalam penelitian ini memiliki keterkaitan karena narasumber merupakan aparat penegak hukum yang menangani kasus yang berkaitan dengan topik penelitian yang peneliti bahas.

Selain itu narasumber lain adalah pengacara di kantor Law Firm Dr. Hendra Wijaya, S.T., S.H., M.H. & Partners yang berkedudukan di Jl. Erlangga Raya No 41C, Pleburan, Kec. Semarang Selatan., Kota Semarang. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pandangan penasehat hukum tentang tindak pidana pembunuhan dengan mutilasi.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah sebuah rangkaian masalah yang digambarkan sebagai inti atau topik perdebatan dalam sebuah topic penelitian. Adanya fokus penelitian ini adalah dengan harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat dan dapat mengumpulkan data serta mengevaluasi data yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>24</sup> Penelitian ini terfokus pada beberapa hal, yaitu:

---

<sup>24</sup> Salmaa, 'Pengertian, Isi, Dan Contoh Fokus Penelitian', *Penerbitdeepublish.Com*, 2022 <<https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/>> [accessed 24 September 2023].

1. Unsur terpenuhinya tindak pidana pembunuhan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).
2. Mutilasi dalam tindak pidana pembunuhan menjadi upaya menghilangkan alat bukti.

#### **D. Sumber Data**

Metode sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode yuridis-empiris dengan pendekatan normatif. Metode penelitian yuridis empiris, yang juga dikenal sebagai penelitian sosiologi hukum adalah metodologi yang menyelidiki hukum sebagaimana adanya dalam bentuk sikap, penilaian, dan perilaku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan dilakukan melalui penelitian lapangan. Metode Empiris sejalan dengan hukum positif tertulis (perUndang-Undang) sebagai data sekunder, tetapi dari perilaku aktual sebagai data primer yang dikumpulkan di lokasi penelitian lapangan (*field research*), oleh karena itu berikut ini merupakan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:<sup>25</sup>

##### **1. Sumber Data Primer**

Pengumpulan data primer dengan pengumpulan data yang dipergunakan pandangan beberapa pihak dengan menggunakan wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab dengan informan atau narasumber

---

<sup>25</sup> Niken Candra Lupita, 'Analisis Kriminologis Pembunuhan Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi Kasus Di Polres Lampung Selatan)', 2017.

yang berkaitan dengan masalah pembunuhan dengan mutilasi. Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan pertanyaan dan jawaban lisan dimana dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung dengan satu orang berperan sebagai penerima informasi dan orang lainnya berperan sebagai pemberi informasi.<sup>26</sup> Informan atau narasumber meliputi:

- a. Anggota Satreskrim Polrestabes Semarang
- b. Pengacara di Law Firm Dr. Hendra Wijaya, S.T., S.H., M.H. & Partners

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan peneliti untuk memperbanyak teori dan kepustakaan dari dokumen pemerintah (peraturan perUndang-Undangan), putusan, buku-buku, jurnal serta artikel berita yang berkembang dan media yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang dibahas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memastikan bahwa hipotesis tersebut benar adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Soetrisno Hadi, *Metode Research Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1982).

## 1. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mencari sumber data primer dalam upaya mengumpulkan informasi yang relevan dengan topic masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan informasi penting tentang masalah yang sedang diteliti peneliti yang bertindak sebagai pewawancara akan secara sistematis dan formal bercakan-cakap dengan sejumlah responden, atau orang yang diwawancarai terkait topik yang sudah disiapkan. Pewawancara akan mencatat atau merekam hasil percakapan wawancara tersebut.<sup>27</sup>

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu jenis pengumpulan data yang tidak secara langsung menargetkan subjek penelitian. Studi dokumentasi adalah jenis pengumpulan data dimana berbagai jenis dokumen yang berguna untuk dianalisis dan diperiksa. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan cara mempelajari berbagai dokumen terkait kasus seperti berita media massa laporan kepolisian, putusan dll.

## F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan data penelitian yang diperloeh dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan kredibilitas (*credibility*), uji

---

<sup>27</sup> Meilani Teniwut, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian', *Mediaindonesia.Com*, 2022 <<https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>> [accessed 20 September 2023].

transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*) digunakan untuk menverifikasi keabsahan data.

#### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas dalam penelitian kuantitatif disebut validitas internal. Data kredibel dalam penelitian kualitatif di definisikan sebagai data yang menunjukkan korelasi antara temuan yang dilaporkan peneliti dan perilaku aktual dari objek yang diteliti. Uji kredibilitas data, atau yang lebih dikenal sebagai kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Peneliti menggunakan teknik bahan referensi dalam uji kredibilitas.<sup>28</sup>

Bahan referensi adalah bagian penunjang untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti adalah asli. Misalnya, ketika wawancara mendalam dilakukan, rekaman audio-visual dibuat untuk menyertai data wawancara. Teknik bahan referensi yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mendapatkan informasi maupun data yang valid mengenai topik permasalahan dalam penelitian ini.

#### 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas, juga dikenal sebagai validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif, dikaitkan dengan gagasan generalisasi data.

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif dinilai berdasarkan

---

<sup>28</sup> Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12.3 (2020), 145–51.

kemampuan pembaca untuk menerapkan temuan-temuan kedalam konteks dan situasi sosial yang berbeda. Agar pembaca atau orang lain dapat memahami apa yang telah dijelaskan oleh peneliti, dalam penelitian ini peneliti akan menyampaikan hasil yang didapatkan dari narasumber secara sistematis sehingga mudah diterima pembaca.

3. Uji Dependabilitas (*Depandability*)

Kriteria ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas proses penelitian kualitatif. Untuk menentukan kualitas hasil penelitian kualitatif, peneliti meminta bantuan dosen pembimbing untuk memeriksa (*mereview*) proses yang peneliti lakukan.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada makna istilah “intersubjektivitas” (konsep transparansi), yang merupakan cara bagi peneliti untuk membuat diri mereka tersedia bagi publik terkait komponen dan metodologi dalam penelitiannya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk mengevaluasi sambil mencapai konsensus di antara mereka. Proses kriteria, atau tindakan pemeriksaan yang akan dipilih peneliti untuk memvalidasi hasil penelitian, dikenal sebagai konfirmabilitas.<sup>29</sup>

Peneliti akan menguji kembali sumber data yang telah diperoleh terkait dengan tindak pidana pembunuhan dengan mutilasi sebagai salah satu upaya penghilangan barang bukti. Berdasarkan dengan standar dalam

---

<sup>29</sup> Arnild Augina Mekarisce and Universitas Jambi, ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health’, 12.33 (2020).



penelitian kualitatif yaitu *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *neutrality*.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif.<sup>30</sup> Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, peneliti menganalisis data primer dan data sekunder:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti lakukan dengan menggunakan prosedur wawancara dengan narasumber atau informan dan dokumentasi untuk memperoleh data penelitian yang diinginkan.

### 2. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil yang telah didapatkan dari narasumber/informan melalui wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data ini bertujuan untuk memeriksa kembali jawaban yang diberikan narasumber ketika wawancara dan juga mengambil pendapat atau simpulan dari hasil data dokumentasi yang telah dikumpulkan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data sebagaimana disebutkan Miles dan Huberman adalah sekumpulan penjelasan yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Arista Candra Irawati, 'Pro Dan Kontra Komisi Pemberantasan Korupsi Dalam Perspektif Politik Hukum, Konferensi Internasional', *Atlantis Pres*, 140 (2020), 40.

<sup>31</sup> Hardanni and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). hal. 167

#### 4. Penarikan Simpulan

Setelah data disajikan, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan.

Simpulan merupakan inti dari temuan penelitian yang menggambarkan rangkuman pendapat terakhir.

Analisis data adalah langkah terakhir dari proyek penelitian ini. Untuk memahami data secara kualitatif peneliti mengorganisasikan data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif-kualitatif, yang meliputi penyajian data dan informasi, sebelum menggunakan sejumlah kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian untuk menganalisisnya.

Data yang telah peneliti kumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara dengan petugas kepolisian di Polrestabes Semarang dan pengacara di Semarang dijelaskan dan dideskripsikan dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan metode deduktif. Metode deduktif yaitu metode yang digunakan dalam pembahasan, untuk mengevaluasi kejadian khusus setelah diawali dengan pengetahuan umum. Pengetahuan yang sifatnya umum tentang penelitian ini ditemukan dalam teori-teori yang ada dalam kajian pustaka, terutama dalam kaitannya dengan rumusan masalah. Dengan kata lain, suatu teori yang sudah digeneralisasikan lalu kemudian didukung dengan adanya kejadian-kejadian nyata yang ada di masyarakat.